

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan perbandingan pengaruh model pembelajaran peer teaching dengan model pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan gerak dasar karate kata satu.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *Intact-Group Comparison*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X anggota ekstrakurikuler karate. Teknik Sampel yang digunakan adalah sampling jenuh jadi semua populasi dijadikan sample, dan dibagi ke dalam dua kelompok melalui tes *general motor ability*. Instrument yang digunakan adalah tes keterampilan kata satu. Setelah melalui pengujian uji normalitas dan kesamaan dua variansi kedua kelompok sampel berdistribusi normal dan homogen.

Analisis data yang digunakan adalah menggunakan uji kesamaan dua rata-rata (satu pihak). Berdasarkan hasil penghitungan dan pengolahan data diperoleh hasil yaitu **t-hitung**(-0,255) < **t-tabel**(1,701), oleh karena itu H_0 diterima. Maka Hipotesis ditolak.

Disimpulkan bahwa model pembelajaran peer teaching tidak memberikan pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan gerak dasar karate kata satu dalam kegiatan ekstrakurikuler karate.

ABSTRAK

The purpose of this study is to reveal the comparative influence of peer teaching and learning model of cooperative to the basic motor skills of the kata satu karate.

This research uses experimental methods to study the design of Intact-Group Comparison. The population in this study were students of class X extracurricular members karate. Sample technique used is sampling saturated so all populations sampled, and divided into two groups through general tests of motor abilities. The instrument used was a kata satu skills test. After testing for normality test and the equality of two variances both groups of normal distribution and homogeneous samples.

Analysis of the data used is using the equality test two average (one side). Based on the results of the calculation and processing of data obtained results which t-test (-0.255) < t-table (1,701), therefore H_0 is accepted. Then the hypothesis is rejected.

Concluded that peer teaching learning model does not provide a more significant effect than the model of cooperative learning on basic motor skills of kata satu karate in extracurricular activities.

Haris Hardiana, 2014

Perbandingan model pembelajaran peer teaching dengan model pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan gerak dasar karate kata satu (Heian Shodan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Haris Hardiana, 2014

Perbandingan model pembelajaran peer teaching dengan model pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan gerak dasar karate kata satu (Heian Shodan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu